

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era modern, pendidikan memegang peran sentral dalam membentuk individu yang berkualitas, terutama dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Pendidikan memiliki peran penting dalam keberlangsungan kehidupan manusia, karena menjadi dasar bagi kemajuan individu maupun masyarakat. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut perhatian lebih terhadap pendidikan, karena pendidikan merupakan kebutuhan fundamental bagi setiap manusia. Masyarakat harus mampu mengikuti perkembangan tersebut agar dapat memberikan dampak positif bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

Selain itu, kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat menjadikan kebutuhan akan informasi dan pengolahan data sebagai aspek krusial dalam berbagai bidang kehidupan. Perkembangan informasi teknologi saat ini semakin pesat, kebutuhan informasi dan pengolahan data dalam banyak aspek kehidupan manusia sangat penting. Dari perkembangan teknologi yang demikian pesat berdampak bagi seluruh kehidupan khususnya penyediaan informasi bagi satu organisasi/instansi atau perusahaan yang membutuhkan sistem pengolahan data secara cepat, tepat dan akurat.¹

Teknologi adalah faktor yang dimana memiliki dampak yang sangat signifikan di dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dapat membawa keuntungan sekaligus hambatan bagi guru dan murid. Manfaat teknologi antara lain adalah memperluas akses, meningkatkan kualitas, dan memperkaya sumber belajar. Tantangan teknologi antara lain adalah menuntut keterampilan, mengubah paradigma, dan menimbulkan masalah etis. Oleh karena itu, penting untuk memahami

¹ Muin, N., Lamada, M., & Darma, D. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Ekstrakurikuler Berbasis Web Di MAN 2 Soppeng (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).

pengaruh teknologi dalam pendidikan, maupun itu dari sisi positif juga dari sisi negatif.²

Oleh karena itu setiap organisasi mencoba untuk menerapkan sistem atau teknologi informasi agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses pengelolaan organisasinya. Dimana dalam memberikan layanan pendidikan kepada pelanggannya harus senantiasa ditingkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaannya. Menurut Nadeak (2020) bahwa dalam memanfaatkan pendekatan teknologi dalam sebuah organisasi diperlukan desain analisis dalam mengoptimalkan peran teknologi. Setelah itu dilakukan pemilihan model sistem informasi manajemen yang sesuai dengan kebutuhan organisasi tersebut. Kemudian efektivitas implementasi SIM tersebut harus di evaluasi terhadap tujuan, visi, dan misi organisasi tersebut.³

Menurut Tanjung (2019) bahwa sistem informasi manajemen pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung kembali proses pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan dan data-data tersebut adalah empiris atau data yang berupa fakta sebenarnya yang benar-benar ada dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.⁴ Dengan adanya sistem informasi manajemen pendidikan ini dapat membuat manajemen pendidikan menjadi lebih terkontrol dan mudah. Namun hal ini juga menjadi sebuah tantangan dalam pengelolaan sistem informasi manajemen terutama dalam menyediakan tenaga ahli sebagai sumber daya manusia dalam implementasi sistem informasi manajemen di sekolah. Dalam konteks pendidikan, sistem informasi tidak hanya dipahami sebagai perangkat teknologi, tetapi sebagai sistem yang mengintegrasikan manusia, prosedur,

² Dewi, A. C., Maulana, A. A., Nururrahmah, A., Ahmad, A., & Naufal, A. M. F. (2023). Peran Kemajuan Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), 9725-9734.

³ Nadeak, B. (2020). Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan. Bandung: Widina Bhakti Persada.

⁴ Tanjung, R. (2019). Manajemen Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Pembelajaran (Studi Kasus di STIT Rakeyan Santang Karawang). MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 3(1), 234–242.

dan teknologi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Sistem informasi yang dirancang dengan baik mampu mendukung proses administrasi, pengambilan keputusan, serta peningkatan kinerja organisasi pendidikan secara menyeluruh. Oleh karena itu, keberadaan sistem informasi manajemen di sekolah menjadi elemen penting dalam mewujudkan pengelolaan data yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan.

Prinsip sistem informasi manajemen menurut Soetedjo Moeljodiharto, yaitu suatu metode yang menghasilkan informasi tepat waktu (*timely*) bagi manajemen tentang lingkungan eksternal dan operasi internal sebuah organisasi, dengan tujuan untuk menunjang pengambilan keputusan dalam rangka memperbaiki perencanaan dan pengendalian.⁵ Penerapan sistem informasi dalam manajemen kesiswaan dapat mendukung sekolah dalam pengambilan keputusan terkait kesejahteraan peserta didik di masa depan. Oleh karena itu, sekolah perlu memberikan perhatian khusus terhadap keamanan serta kerahasiaan data pribadi peserta didik, sehingga pengguna dapat merasa aman dan nyaman dalam mengakses serta mengoperasikan sistem tersebut. Di lingkungan pendidikan, SIM telah banyak digunakan untuk mendukung kegiatan akademik maupun non-akademik, termasuk dalam pengelolaan data prestasi peserta didik. Penggunaan SIM dalam pendidikan membantu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

Prestasi peserta didik, baik akademik maupun non-akademik, merupakan salah satu indikator keberhasilan sebuah institusi pendidikan. Pengelolaan data prestasi yang baik tidak hanya membantu institusi untuk memantau perkembangan peserta didik, tetapi juga menjadi acuan dalam pengambilan keputusan strategis. Namun, proses pengelolaan data secara manual sering kali menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan, ketidakakuratan data, serta kesulitan dalam penyimpanan dan analisis

⁵ A. Rusdiana, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsip dan Aplikasi, (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD Bandung, 2018), h. 140

informasi. Oleh karena itu, penerapan SIM menjadi solusi potensial untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Doharma, R. (2018) di Sekolah Dasar Negeri Grogol Selatan 13 menunjukkan bahwa pencatatan prestasi di sekolah tersebut masih menggunakan sistem manual dalam operasionalnya. Proses pencatatan nilai peserta didik yang dilakukan secara manual, mulai dari pengumpulan nilai oleh guru, pencatatan ke dalam buku leger, hingga penyalinan ke raport, memiliki kelemahan utama yaitu rentan terhadap kesalahan manusia (*human error*). Kesalahan dalam penyalinan atau perhitungan nilai dapat memengaruhi akurasi data serta hasil akhir yang diberikan kepada siswa. Selain itu, penyimpanan data prestasi siswa yang masih berbasis fisik, seperti buku kumpulan nilai (leger) dan raport, menimbulkan risiko tinggi terhadap kehilangan, kerusakan, atau ketidaktersediaan dokumen saat dibutuhkan. Oleh karena itu, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya adopsi sistem informasi terkomputerisasi untuk mengatasi kelemahan yang ada dalam proses pencatatan dan pengelolaan data prestasi siswa.⁶

Sebagai salah satu madrasah aliyah unggulan di wilayah Bekasi, MAN 1 Bekasi telah mengambil langkah strategis dengan menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Prestasi Siswa. Penerapan sistem ini bertujuan untuk menyederhanakan proses pencatatan, pengelolaan, serta pelaporan data prestasi siswa secara lebih terstruktur dan mudah diakses. Salah satu platform yang digunakan adalah Albayyan, yang merupakan singkatan dari Aplikasi Lembaga Berbasis Layanan NISN, NUPTK, Cetak Kartu NISN, CBT, Absen, dan Input Nilai Raport MAN 1 Bekasi. Aplikasi ini dirancang untuk mengelola berbagai data peserta didik, mulai dari biodata pribadi hingga pencapaian prestasi yang diraih siswa selama menempuh pendidikan di sekolah.

Keunggulan utama Albayyan terletak pada fitur Pendataan Prestasi, yang memberikan ruang bagi siswa untuk melaporkan pencapaian mereka

⁶ Doharma, R. (2018). Perancangan Sistem Informasi Penilaian Prestasi Siswa Pada Sdn Grogol Selatan 13. Infotech: Journal of Technology Information, 4(2), 34-43.

secara mandiri dalam berbagai kegiatan lomba, baik akademik maupun non-akademik. Proses pelaporan dibuat sangat praktis melalui tautan khusus yang dapat diakses kapan saja, sehingga mengurangi hambatan dalam penyampaian informasi prestasi. Selain memfasilitasi input data, sistem ini juga dilengkapi dengan fitur informasi lomba, yang menyajikan update terkini mengenai kompetisi yang dapat diikuti siswa. Fitur ini membantu peserta didik mengetahui peluang lomba yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, serta mendorong budaya berprestasi di lingkungan sekolah.

Oleh karena itu, penting untuk mengamati bagaimana SIM Prestasi Siswa ini diimplementasikan di MAN 1 Bekasi, karena penerapannya tidak hanya memberikan dampak langsung terhadap pengelolaan data prestasi siswa, tetapi juga memberikan manfaat yang luas bagi berbagai pihak. Bagi siswa, sistem ini membantu mereka memantau perkembangan prestasi secara mandiri dan transparan, sehingga mendorong motivasi belajar. Secara lebih luas, sistem ini mendukung pemetaan prestasi lintas kelas dan angkatan yang berguna untuk perencanaan program pembinaan, peningkatan mutu pendidikan, serta pelaporan capaian kepada pemangku kepentingan. Pemetaan ini dapat dijadikan dasar dalam merancang program pembinaan yang tepat sasaran, menyusun strategi peningkatan mutu pendidikan, dan menjadi rujukan dalam melaporkan capaian prestasi kepada instansi pembina atau pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, implementasi SIM Prestasi Peserta Didik berbasis web di MAN 1 BEKASI merupakan langkah strategis untuk mendukung transformasi digital pendidikan dan peningkatan kualitas manajemen sekolah secara berkelanjutan. Studi ini tidak hanya relevan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem yang diterapkan, tetapi juga untuk memberikan rekomendasi strategis guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem di masa depan. Dengan demikian, penerapan Sistem Informasi Manajemen Prestasi Peserta Didik tidak hanya berfungsi sebagai sarana pencatatan data, tetapi juga berperan strategis dalam mendukung peningkatan mutu sekolah. Data prestasi yang tersaji secara akurat dan

terintegrasi menjadi dasar bagi sekolah dalam melakukan evaluasi kinerja, perencanaan program pembinaan, serta pengambilan keputusan berbasis data. Hal ini menunjukkan bahwa SIM Prestasi memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan dan mutu layanan sekolah secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang masalah serta penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan menggali lebih jauh mengenai penerapan sistem informasi manajemen prestasi siswa dengan mengadakan penelitian yang berjudul **“Penerapan Sistem Informasi Manajemen Prestasi Peserta Didik Berbasis Website: Studi Pada MAN 1 BEKASI”**.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada konteks penelitian di atas, untuk membatasi penelitian ini agar tidak melebar maka penelitian ini berfokus pada **“Penerapan Sistem Informasi Manajemen Prestasi Peserta Didik Berbasis Website: Studi Pada MAN 1 BEKASI”**. Adapun sub fokus penelitian ini, sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi sistem informasi manajemen (SIM) prestasi peserta didik berbasis website di MAN 1 BEKASI
2. Pengorganisasian implementasi SIM prestasi peserta didik berbasis website MAN 1 BEKASI
3. Pelaksanaan implementasi SIM prestasi peserta didik berbasis website MAN 1 BEKASI
4. Pengawasan implementasi SIM prestasi peserta didik berbasis website MAN 1 BEKASI

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, yang telah dijelaskan di atas maka pertanyaan penelitian yang akan ditanyakan ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi perencanaan yang diterapkan dalam implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Prestasi Peserta Didik berbasis website di MAN 1 BEKASI?
2. Bagaimana struktur organisasi dan pembagian peran dalam penerapan SIM Prestasi Peserta berbasis website Didik di MAN 1 BEKASI?
3. Bagaimana proses pelaksanaan SIM Prestasi berbasis website Peserta Didik di MAN 1 BEKASI?
4. Bagaimana mekanisme pengawasan yang diterapkan untuk memastikan keamanan penggunaan SIM Prestasi berbasis website Peserta Didik di MAN 1 BEKASI?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan yaitu untuk mendeskripsikan tentang implementasi Sistem Informasi Manajemen Prestasi Peserta Didik di MAN 1 BEKASI. Adapun, tujuan khusus dari penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi secara empiris, diantaranya:

1. Untuk mendekripsikan dan menganalisis perencanaan sistem informasi manajemen prestasi peserta didik berbasis website di MAN 1 BEKASI.
2. Untuk mendekripsikan dan menganalisis peran guru maupun staff dalam implementasi sistem informasi manajemen prestasi peserta didik berbasis website di MAN 1 BEKASI.
3. Untuk mendekripsikan dan menganalisis proses pelaksanaan sistem informasi manajemen prestasi berbasis website peserta didik di MAN 1 BEKASI.
4. Untuk mendekripsikan dan menganalisis pengawasan pelaksanaan sistem informasi manajemen prestasi peserta didik berbasis website di MAN 1 BEKASI.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca baik dari segi teoritis maupun segi praktis. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pengetahuan di bidang sistem informasi manajemen prestasi peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori-teori sistem informasi manajemen dengan fokus pada manajemen prestasi peserta didik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti yang tertarik dalam mengimplementasikan dan mengevaluasi manajemen prestasi peserta didik di berbagai institusi pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menambah wawasan akademis, tetapi juga memberikan dasar ilmiah yang kuat bagi pengembangan dan peningkatan kualitas sistem manajemen prestasi peserta didik di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan peluang bagi peneliti untuk memperdalam pemahaman serta keterampilan dalam menganalisis sistem informasi manajemen, khususnya dalam konteks manajemen prestasi peserta didik. Melalui studi ini, peneliti dapat mengembangkan kemampuan analitis dan metodologis, sekaligus memperoleh pengalaman berharga dalam mengidentifikasi permasalahan serta merumuskan solusi yang tepat.

Selain itu, penelitian ini juga memungkinkan peneliti untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan dan peningkatan kualitas sistem informasi manajemen prestasi peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi institusi pendidikan, tetapi juga mendukung perkembangan karir akademis dan profesional peneliti di masa depan.

b. Manfaat Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan manfaat langsung bagi MAN 1 BEKASI dengan menyediakan rekomendasi konkret untuk meningkatkan pelayanan pada manajemen prestasi peserta didik. Dengan

demikian, penerapan Sistem Informasi Manajemen Prestasi Peserta didik berbasis web di MAN 1 BEKASI tidak hanya meningkatkan efektivitas operasional sekolah, tetapi juga mendukung pencapaian visi dan misi sekolah dalam mencetak peserta didik yang berprestasi dan unggul.

c. Manfaat Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang berguna dan informatif bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan studi lebih lanjut serta pengembangan mendalam terkait sistem informasi manajemen prestasi peserta didik. Selain itu, pembaca dapat mengambil pelajaran dari studi kasus ini untuk diterapkan di institusi atau lingkungan mereka masing-masing.

